



Malioboro Tetap Nyaman

saat Lebaran

Proyek Revitalisasi Sisi Barat Malioboro Dihentikan pada H-14 Idul Fitri

Proyek berhenti H-14, kita bersihkan, tutup lubang-lubang, agar bisa dipakai pas libur Lebaran. Memang, kalau dibilang nyaman, ya belum terlalu nyaman. Tapi, paling tidak, pengunjung jadi lebih leluasa saat jalan-jalan di Malioboro.

Eri Purnomo
Kontraktor penataan sisi barat Malioboro

YOGYA, TRIBUN - Proyek revitalisasi sisi barat Malioboro dipastikan bakal dihentikan sementara waktu pada satu minggu sebelum, hingga satu minggu setelah Idul Fitri mendatang. Hal tersebut, untuk memberi akses bagi wisatawan yang berkunjung. Manajer PT. F. Syukri Balak,

selaku kontraktor penataan sisi barat Malioboro, Eri Purnomo, mengatakan bahwa para pedagang kaki lima dan pemilik toko sejatinya meminta supaya proyek dihentikan sepenuhnya pada dua pekan menjelang dan sesu-

● ke halaman 19



TRIBUNJOGJA/AZKA RAMADHAN

BERKURANG - Memasuki awal Ramadan, intensitas pengerjaan proyek revitalisasi sisi barat Malioboro sudah mulai berkurang. Tidak tampak aktivitas pekerja, Jumat (18/5).

Malioboro Tetap Nyaman saat

● Sambungan Hal 43

dah Lebaran.

Namun, tambahnya, memasuki awal Ramadan, pengerjaan sudah mulai berkurang, lantaran sebagian besar struktur utama proyek, seperti pengecoran lantai beton, sudah terselesaikan. Bahkan, ada beberapa bagian yang sudah masuk tahap cor teraso.

"Cor beton sudah semua, kurang satu titik, di kantor pos, karena masih dipakai parkir dan ada izinya. Kami dapat informasi, kalau mereka akan selesaikan dulu kontraknya sampai Juni. Jadi, mungkin baru akan kita eksekusi Juli," katanya,

Jumat (18/5).

"Itu dalam artian mulai bongkar, galian, cor beton lantai, baru kemudian teraso. Kalau dilihat dari waktunya kontrak, sepertinya itu cukup, bisa terselesaikan," imbuh Eri.

Sedangkan untuk proses cor teraso, pihaknya memang memprioritaskan area depan, atau selasar toko, supaya bisa dilintasi wisatawan saat liburan nanti.

Ia pun memastikan, dua pekan jelang Lebaran, pengerjaan proyek dihentikan dan dilakukan pembersihan.

"Proyek berhenti H-14, kita bersihkan, tutup lubang-lubang, agar bisa dipakai pas libur Lebaran. Memang, kalau dibilang nyaman, ya belum terlalu nyaman. Tapi, paling tidak,

pengunjung jadi lebih leluasa saat jalan-jalan di Malioboro," ucapnya.

Tutup lubang

Eri menuturkan, proyek sedianya bakal dimulai lagi pada dua pekan selepas Idul Fitri. Namun, tambahnya, mulai H+7, beragam peralatan untuk keperluan pengerjaan, kembali masuk ke kawasan Malioboro, sebagai persiapan, sebelum proyek benar-benar dimulai.

"Ya, H+7 kita lakukan persiapan, kemudian H+14 proyek dimulai kembali. Tapi, yang jelas, jelang Lebaran lubang-lubang yang masih ada itu bisa ditutup, sehingga tidak membahayakan pengunjung. Nanti, modelnya ditutup pakai tripleks, atau apalah," tuturnya.

35 persen

Eri mengungkapkan, pro-

gres saat ini sudah mencapai 35 persen. Dengan kontrak yang berakhir pada 12 Desember mendatang, ia meyakini proyek dapat selesai tepat waktu. Namun, ia tidak memungkiri, untuk proses *finishing*, memang dibutuhkan cukup banyak waktu.

"*Finishing* itu kan butuh waktu cukup panjang. Jadi, kemarin kita kejar struktur utama bawahnya, sebelum proses *finishing* seperti lantai teraso, kemudian kelengkapan seperti kursi dan sebagainya," ungkapnya.

"Hasil akhir pakai teraso. Nanti, kalau sudah diselep, muncul teksturnya, jadi seperti di titik nol. Sama dengan teraso di depan Gedung Agung, atau sepanjang depan Benteng Vredeburg," kata Eri. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005